

**PERBANDINGAN AKTIVITAS HAMBATAN PEMBENTUKAN KHELAT  
1,10-FENANTROLIN DAN FeSO<sub>4</sub> ANTARA EKSTRAK N-HEKSAN  
TOMAT SAYUR (*SOLANUM LYCOPERSICUM* VAR. *SAYUR*) DAN  
TOMAT BUAH (*SOLANUM LYCOPERSICUM* VAR. *GRANOLA*)**

Adelia Suryani, 2011

Pembimbing : (1) Kartini      (2) Azminah

**ABSTRAK**

Telah dilakukan uji hambatan tomat sayur (*Solanum lycopersicum* var. *sayur*) dan tomat buah (*Solanum lycopersicum* var. *granola*) terhadap pembentukan khelat antara 1,10-fenantrolin dan FeSO<sub>4</sub> secara spektrofotometri tampak. Tomat sayur dan tomat buah diekstraksi secara maserasi kinetik menggunakan n-heksan. Uji aktivitas hambatan terhadap pembentukan khelat menggunakan larutan uji ekstrak n-heksan pada konsentrasi 8 bpj, 10 bpj dan 12 bpj. Absorbansi diukur secara spektrofotometri tampak pada panjang gelombang ( $\lambda$ ) 509 nm. Besarnya aktivitas hambatan diukur sebagai persen hambatan terhadap pembentukan khelat. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa hambatan ekstrak n-heksan tomat sayur dan tomat buah pada konsentrasi 10 bpj masing-masing adalah 0,56 % dan 0,87 %. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas hambatan pembentukan khelat ekstrak n-heksan tomat buah lebih besar dari pada tomat sayur.

Kata kunci : *Solanum lycopersicum* var. *sayur*, *Solanum lycopersicum* var. *granola*, aktivitas hambatan pembentukan khelat, 1,10-fenantrolin, FeSO<sub>4</sub>, persen hambatan.